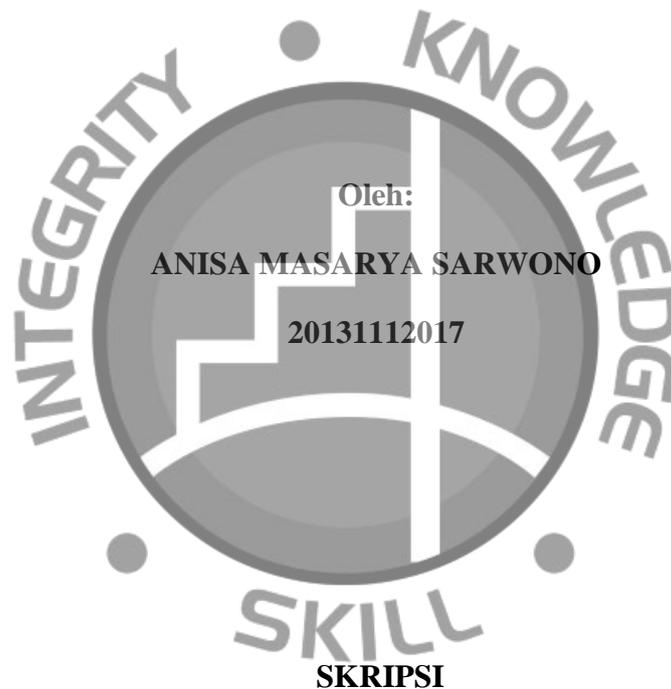


**PENGARUH KOMITE AUDIT, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY**



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2018

**PENGARUH KOMITE AUDIT, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

INDONESIA BANKING SCHOOL

JAKARTA

2018

**PENGARUH KOMITE AUDIT, REPUTASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY**



Oleh:

ANISA MASARYA SARWONO

20131112017

SKRIPSI

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam

Sidang Skripsi

Jakarta, 21 Agustus 2018

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dr. Sparta, ME.AK., CA.)

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa Masarya Sarwono

NIM : 20131112017

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Tanggal Ujian : 5 Oktober 2018

Ketua Penguji : Dr. Ira Geraldina, Ak., MS., CA

Anggota Penguji : 1. Dr. Sparta, Ak., ME., CA
2. Drs. Komar Darya, Ak., MM., CA

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti ujian sidang skripsi:

Pada Tanggal : 5 Oktober 2018

Dengan Hasil : Lulus

Tim Penguji

Ketua,

(Dr. Ira Geraldina, Ak., MS., CA)

Anggota 1,

(Dr. Sparta, Ak., ME., CA)

Anggota 2,

(Drs. Komar Darya, Ak., MM., CA)

LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Masarya Sarwono

NIM : 20131112017

Program Prodi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Jakarta, Agustus 2018

Penulis,



(Anisa Masarya Sarwono)

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Masarya Sarwono

NIM : 20131112017

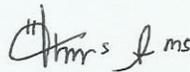
Program Prodi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif (Non – Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay**. Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal : 26 Agustus 2018

Yang Menyatakan



(Anisa Masarya Sarwono)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Penulis menyadari bahwa tidaklah mudah untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis mendapat banyak dorongan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Subarjo Joyosumarto selaku ketua STIE Indonesia Banking School.
2. Bapak Dr. Sparta, Ak., ME., CA selaku wakil ketua I bidang akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang dengan penuh kesabaran telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak Khairil Anwar SE., M.S.M selaku wakil ketua II bidang administrasi dan umum.
4. Bapak Ir. M. Emil Akbar, MBA selaku wakil ketua III bidang kemahasiswaan.
5. Bapak Dr. Muhammad Yusuf, SE., Ak., MM., CA selaku ketua jurusan program studi akuntansi.
6. Ibu Dr. Ira Geraldina, Ak., MS., CA dan Bapak Drs. Komar Darya, Ak., MM., CA selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu dan saran yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan STIE Indonesia Banking School atas ilmu yang diberikan selama ini.
8. Kedua orang tua penulis, almarhum papa yang sudah meninggalkan penulis sebelum penulis menyelesaikan skripsi ini Ir. Edi Sarwono dan mama Ismaryati yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, bimbingan, didikan dan segalanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga dan sepupu penulis yang sudah penulis anggap seperti adik sendiri, yang telah memberikan doa serta semangat kepada penulis.

10. Aditya Wiguna yang selalu mendampingi penulis disaat apapun dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan semangat, dukungan, canda tawa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis bunga kampus (Riska, Hanna, Ricma, Vira, Shufa, Ilsa, Hawa dan Peggy) yang selalu memberikan bantuan, doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Teman baik penulis Adel, Lidya dan Kak Marsya yang sudah membantu dan memberikan saran serta motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman STIE Indonesia Banking School Angkatan 2013 yang sama-sama berjuang dari awal sampai selesai.
14. Sahabat-sahabat SMA penulis yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Akun-akun media sosial seperti akun-akun yang ada di Instagram dan lain-lain yang dapat menghibur penulis disaat penulis lelah dalam mengerjakan skripsi.
16. Seluruh pihak lain yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Penulis mengharapkan saran dan kritik agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PENGUJI SIDANG SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Laporan Keuangan	11
2.3 Audit	13

2.4 Penelitian Terdahulu	20
2.5 Pengembangan Hipotesis	30
2.6 Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Objek penelitian	34
3.2 Desain Penelitian	34
3.3 Data Penelitian	34
3.4 Variabel dan Operasional Variabel	36
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
3.6 Teknik Pengujian Hipotesis	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.2 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.3 Implikasi Manajerial	64
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 4.1 Penentuan Sampel	49
Tabel 4.2 Daftar Bank Konvensional Sebagai Sampel Penelitian	50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4.6 Daftar <i>Outlier</i> Penelitian	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.10 Hasil Regresi Penelitian Data Panel	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 3.1 Statistik Pengambilan Keputusan Durbin - Watson	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Penelitian	73
Lampiran II Hasil Uji Penelitian	78



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini adalah *audit delay*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu 26 bank konvensional yang termasuk dalam buku 3 dan 4 periode 2012 – 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Komite Audit, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of audit committee, reputation of KAP and firm size against the audit delay. Independent variables used in this research is audit committee, reputation of KAP and firm size. While the dependent variable for this research is the audit delay. The selection of the sample in this research is using the purposive sampling method. The selected sample in this research are 26 conventional bank included in book 3 and 4 the period of 2012 – 2016.

The results showed that audit committee has a significant negative effect on audit delay, reputation of KAP has no effect on audit delay and firm size has a significant negative effect on audit delay.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan mempunyai peran penting bagi perusahaan *go public* karena memberikan informasi kegiatan keuangan perusahaan di setiap periodenya. Dalam kondisi ketidakpastian yang tinggi terhadap kegiatan perusahaan, maka laporan keuangan menjadi indikator utama untuk memperkirakan dengan lebih tepat dan lebih rasional mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang (Artaningrum et al., 2017). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan – keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, Bapepam mewajibkan setiap emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam paling lambat 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Oleh karena itu, dengan meningkatnya jumlah perusahaan – perusahaan yang *go public* di Indonesia dapat meningkatkan permintaan atas audit laporan keuangan (Harahap et al., 2015).

Menurut Laksono dan Dul (2014) pelaporan keuangan merupakan hasil publikasi informasi atas laporan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan guna mendukung tujuan ekonomi dari perusahaan. Publikasi laporan keuangan tanpa diikuti dengan ketepatanwaktuan (*timeliness*) yang memadai akan mengurangi manfaat dan reliabilitas laporan keuangan itu sendiri (Hariza et al., 2012). Maka dari itu, laporan keuangan yang disajikan tidak tepat waktu dapat berkurang nilai informasinya, karena tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Verawati dan Wirakusuma (2016) *audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam-LK, tentu dapat berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan, keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Menurut I Putu dan Ni Luh (2017) sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan, semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah

yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat *audit delay*.

Reputasi KAP merupakan suatu tingkatan atau *ranking* dari suatu Kantor Akuntan Publik yang ditentukan berdasarkan penilaian masyarakat dalam pencapaiannya melakukan proses audit dan menyelesaikan audit sesuai jadwal berdasarkan reputasinya, Kantor Akuntan Publik digolongkan menjadi dua yaitu *big four* dan *non big four*, KAP *big four* yang cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan *non big four* dikarenakan reputasi yang harus mereka jaga (Sari et al., 2014).

Menurut Suparsada dan Putri (2017) ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total asset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor dan pemerintah (Putu Gede dan I Made, 2016).

Dalam penelitian ini faktor – faktor yang diperkirakan dapat menimbulkan *audit delay* yaitu komite audit, reputasi kantor akuntan publik dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, masih terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda seperti pada penelitian Hakam (2015) yang menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan dalam penelitian Pebi dan Marsono (2013) menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Begitupun dengan pada penelitian Alwin dan Rosita (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, Sedangkan dalam penelitian Silvia dan Made (2013) menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian variabel ukuran perusahaan yang di teliti oleh Fendi (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan dalam penelitian Fitria dan Indah (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Verawati dan Wirakusuma (2016) dengan judul **“Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*”**. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Verawati dan Wirakusuma (2016) yaitu objek penelitian dimana dalam penelitian ini

menggunakan Perusahaan Perbankan Konvensional sementara penelitian sebelumnya menggunakan Perusahaan Manufaktur. Perbedaan kedua adalah peneliti menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Perbedaan ketiga yaitu Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu tahun 2012-2014.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016?
4. Apakah komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas yang terdiri dari komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Periode penelitian ini menggunakan laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada tahun 2012 – 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan perbankan periode 2012-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang tertarik dengan komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar pertimbangan dalam menjalankan audit sehingga auditor dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri di dalam bidang audit khususnya yang berkaitan dengan komite audit, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan *audit delay*.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori yang berkaitan dengan pengaruh komite audit, reputasi KAP dan *audit delay*, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel apa yang digunakan dalam penelitian ini dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data yang diteliti, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian yang berisi tentang analisis serta pembahasan mengenai hasil penelitian dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan yang di ambil oleh peneliti dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Agency theory dijelaskan secara singkat yaitu merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan antara *agent* dan *principal*. Jensen dan Meckling dalam Manda et al., (2016) menjelaskan bahwa teori keagenan merupakan dasar teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik dan pemegang saham (*principal*) yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan dengan manajemen (*agent*) yang mengelola kekayaan perusahaan serta menyusun laporan keuangan.

Dalam proses audit, teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajemen (*principal*) dengan auditor independen (*agent*). Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak yang dalam hal ini satu orang atau lebih (manajemen atau *principal*) memerintah orang lain (auditor independen atau *agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi masukan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Manda et al., 2016).

Ketidakseimbangan dalam pendistribusian informasi yang diterima oleh agen dan prinsipal menyebabkan terjadinya asimetri informasi sehingga dapat menimbulkan masalah keagenan, salah satu pencegahan atas terjadinya asimetri informasi adalah dengan menyampaikan laporan

keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara tepat waktu (Primadita dan Fitriany dalam Rustiarini et al., 2013).

Menurut Kiki dan Nur (2015) efek dari asimetri informasi ini bisa berupa *moral hazard*, yaitu permasalahan yang timbul jika agen tidak melaksanakan hal-hal dalam kontrak kerja, hal ini juga dapat terjadi *adverse selection*, yaitu keadaan ketika *principal* tidak dapat mengetahui mengenai keputusan yang diambil berdasarkan agen yang telah didasarkan atas informasi yang diperoleh, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

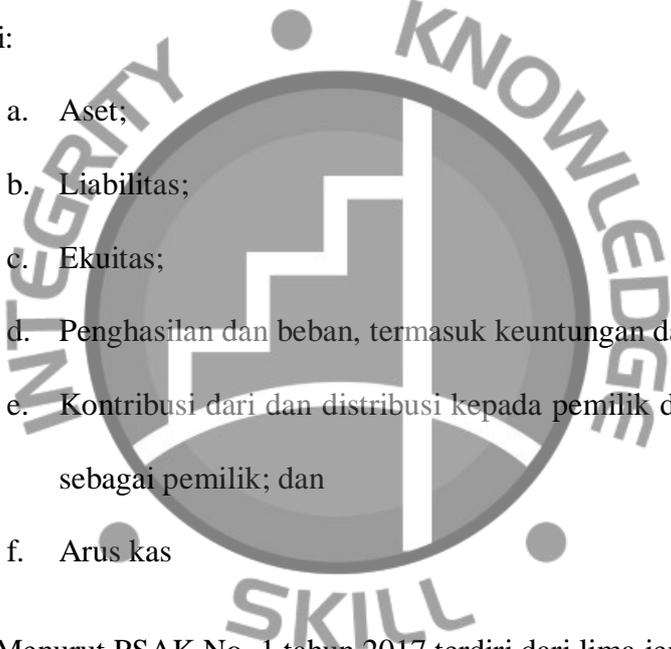
Implikasi teori agensi dalam penelitian ini yaitu penting bagi manajemen dan auditor untuk saling memberi masukan dalam pengambilan keputusan agar tidak menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi dapat menyebabkan keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan atau laporan keuangan perusahaan tersebut dianggap sebagai *bad news* untuk investor. Sebaliknya jika perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya lebih cepat dari waktu yang ditentukan maka laporan keuangan perusahaan tersebut dianggap sebagai *good news* untuk investor.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 tahun 2017 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Sedangkan menurut Kieso et al., (2011) menjelaskan bahwa *the financial statements are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it.*

Menurut PSAK No. 1 tahun 2017 tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

- 
- a. Aset;
 - b. Liabilitas;
 - c. Ekuitas;
 - d. Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian;
 - e. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
 - f. Arus kas

Menurut PSAK No. 1 tahun 2017 terdiri dari lima jenis yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.3 Audit

Menurut Arens et al., (2017) audit adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.

Disebutkan juga dalam penelitian Jessica dan Prima (2017) bahwa *auditing* merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas informasi tersebut yang dapat meningkatkan keyakinan pengguna laporan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor harus kompeten dalam mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat.

Menurut Arens et al., (2017) audit terdiri dari 3 jenis yaitu:

1. Audit operasional

Audit operasional merupakan review atas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi dengan tujuan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas.

2. Audit laporan keuangan

Audit laporan keuangan merupakan suatu audit yang dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan suatu entitas secara keseluruhan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu.

3. Audit ketaatan

Audit ketaatan merupakan suatu review atas catatan keuangan organisasi yang dilakukan untuk menentukan apakah organisasi itu mengikuti prosedur, ketentuan, atau peraturan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi.

Menurut Arens et al., (2017) standar auditing merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan historis. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan dan bukti. Standar auditing yang berlaku umum dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

1. Standar Umum

- a. Audit harus dilakukan oleh orang yang sudah mengikuti pelatihan dan memiliki keahlian teknis yang cukup memadai sebagai seorang auditor.
- b. Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit.
- c. Auditor harus menerapkan kemahiran professional dalam melaksanakan audit dan menyusun laporan.

2. Standar Pekerjaan Lapangan

- a. Auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai dan mengawasi semua asisten sebagaimana mestinya.

- b. Auditor harus memperoleh pemahaman yang cukup mengenai entitas serta lingkungannya, termasuk pengendalian internal untuk menilai risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan karena kesalahan atau kecurangan, dan untuk merancang sifat, waktu, serta luas prosedur audit selanjutnya.
- c. Auditor harus memperoleh yang cukup dalam bukti audit yang tepat dengan melakukan prosedur audit agar memiliki dasar yang layak untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan yang diaudit.

3. Standar Pelaporan

- a. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun dengan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan. Dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau asersi.

2.3.1 Audit Delay

Menurut Fendi dan Kurnia (2015) *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. Sedangkan menurut Wiwik dalam Fitria dan Indah (2015) *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen.

Dyer dan Mc Hugh (1975) membagi keterlambatan atau lag menjadi tiga yaitu:

1. *Preliminary lag*

Preliminary lag merupakan interval antara tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahuluan oleh pasar modal.

2. *Auditor's signature lag*

Auditor's signature lag merupakan interval antara tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal tercantum dalam laporan auditor.

3. *Total lag*

Total lag merupakan interval antara tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

Audit delay inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan (Kartika dalam Carmelia, 2012). Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut, keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal Carmelia (2012).

2.3.2 Komite Audit

Menurut Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 pasal 1 menjelaskan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.

Sedangkan menurut Arens et al., (2017) menjelaskan bahwa *audit committees is a selected number of members of a company's board of directors whose responsibilities include helping auditors remain independent of management. Most audit committees are made up of three to five or sometimes as many as seven directors who are not a part of company management.*

Komite audit merupakan salah satu komponen *corporate governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan

serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris (Verawati dan Wirakusuma, 2016).

Perusahaan yang mempunyai komite audit lebih cepat dalam melakukan proses auditnya karena diduga mempunyai sistem pengendalian intern yang baik sehingga memudahkan tugas auditor dalam proses audit atas laporan keuangan klien (Mumpuni dalam Tias dan Triani, 2014).

Dalam penelitian ini komite audit di proksikan dari menghitung jumlah komite audit yang ada dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

2.3.3 Reputasi KAP

Menurut Aronmwan dalam Alwin dan Rosita (2016) Reputasi Kantor Akuntan Publik adalah citra perusahaan yang dibangun dari waktu ke waktu oleh perusahaan akibat dari kualitas audit yang dirasakan oleh perusahaan dan tidak ada *litigasi* setelah audit selesai dan *fee* yang dikenakan sudah sesuai dengan jasa yang dilakukannya.

Reputasi KAP merupakan suatu tingkatan atau *ranking* dari suatu Kantor Akuntan Publik yang ditentukan berdasarkan penilaian masyarakat dalam pencapaiannya melakukan proses audit dan menyelesaikan audit sesuai jadwal berdasarkan reputasinya (Alwin dan Rosita, 2016).

Kantor Akuntan Publik digolongkan menjadi dua yaitu *big four* dan *non big four*, KAP *big four* yang cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan *non big four*

dikarenakan reputasi yang harus mereka jaga (Sari et al., dalam Alwin dan Rosita, 2016).

Dalam penelitian ini reputasi KAP di proksikan menggunakan variabel dummy dengan digolongkan menjadi dua kategori yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*.

2.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan nilai total asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Menurut Petronila dalam Ketut dan Made (2014) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode.

Sedangkan dalam Kiki dan Nur (2015) ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala yang diklasifikasikan dengan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain.

UU nomor 20 tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan kedalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha besar (Sarah dan Basuki, 2017).

Dalam penelitian Hakam (2015), Ketut dan Made (2014) dan Fairuz et al., (2016) umumnya menggunakan logaritma natural sebagai proksi dari ukuran perusahaan sehingga dapat dihitung dengan:

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Herawaty (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Debt Ratio*, Ukuran KAP, Opini Audit dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Debt Ratio*, ukuran KAP, opini audit dan umur perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on asset* dan opini audit tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay* sedangkan *Debt Ratio* dan umur perusahaan tidak berpengaruh secara positif terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh I Putu dan Ni Luh (2017) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada *Audit Delay*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Silvia dan Made (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasai, Reputasi KAP dan Komite Audit pada *Audit Delay*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industrial manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2011. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *Leverage*, kompleksitas operasai, reputasi KAP dan komite audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel profitabilitas, reputasi KAP dan komite audit tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel kompleksitas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki dan Nur (2015) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap *audit delay*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode

2010-2012. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel opini auditor tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Nurul (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah solvabilitas, opini auditor, ukuran KAP, dan komite audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan opini auditor, ukuran KAP, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) dengan judul “Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*”. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit dan komite audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel komite audit dan opini audit tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*.

Naimi et al., (2010) melakukan penelitian dengan judul “*Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Malaysia periode 2002. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *audit committee size, board independence, audit committee meetings, audit committee expertise, board size, audit committee independence*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *audit committee size and audit committee meeting* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel *audit committee independence* tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kennedy et al., (2012) dengan judul “*Determinants Of Audit Delay In Nigerian Companies: Empirical*

Evidence". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah mempublish laporan keuangannya di Nigeria periode 2009-2011. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *size of the company*, *debt equity ratio*, *profitability*, *subsidiaries of multinational companies*, *audit firm size*, *audit fees*, *industry type*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple regression*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *size of the company* and *audit fees* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan *subsidiaries of multinational companies* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel *debt equity ratio*, *profitability*, and *industry type* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan *audit firm size* tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Ishaq et al., (2016) melakukan penelitian dengan judul "*Effect Of Corporate Governance Characteristics On Audit Report Lags*". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bank di Nigeria periode 2008-2012. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *audit quality*, *board size*, *audit committee size*, *risk management committee size*, *board meeting*, *board committees*, *board committee expertise*, *board committee gender*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinary least square*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *BFSIZE* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* dan *BMEET*, *BCGEN*, and *AUDQ* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel

ACSIZE, *RCSIZE*, *BCMTS* tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit report lag* dan *BCEXPT* tidak berpengaruh secara positif terhadap *audit report lag*.

Penelitian yang dilakukan oleh Azubike et al., (2014) dengan judul “*Corporate Governance And Audit Delay In Nigerian Quoted Companies*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Nigerian stock exchange* periode 2010-2012. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *board size*, *board independence* and *audit firm type*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinary least square regression*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *board size* dan *board independence* mempunyai hubungan positif signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel *audit firm type* mempunyai hubungan negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag*

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Pengarang (Tahun)	Var DEP	Var INDEP	Metode	Hasil
1	Herawaty (2015)	<i>audit delay</i>	ROA, <i>Debt Ratio</i> , ukuran KAP, opini audit dan umur perusahaan	Analisis regresi berganda	ROA & opini audit tidak berpengaruh secara negatif, <i>Debt Ratio</i> & umur perusahaan tidak berpengaruh secara positif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>
2	I Putu dan Ni Luh (2017)	<i>audit delay</i>	ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan komite audit	Analisis regresi berganda	ukuran perusahaan & komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
3	Silvia dan Made (2013)	<i>audit delay</i>	profitabilitas, <i>Leverage</i> , kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit	Analisis regresi berganda	<i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan profitabilitas, reputasi KAP dan komite audit tidak berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit delay</i> . Kompleksitas operasi tidak berpengaruh secara positif terhadap <i>audit delay</i>

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

4	Kiki dan Nur (2015)	<i>audit delay</i>	profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor	Analisis regresi berganda	Solvabilitas berpengaruh positif dan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara negatif. Opini auditor tidak berpengaruh secara positif terhadap <i>audit delay</i>
5	Nurul (2015)	<i>audit delay</i>	solvabilitas, opini auditor, ukuran KAP, dan komite audit	Analisis regresi berganda	Solvabilitas berpengaruh positif, opini auditor, ukuran KAP, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>
6	Verawati dan Wirakusuma (2016)	<i>audit delay</i>	pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit dan komite audit	Analisis regresi berganda	pergantian auditor berpengaruh positif dan reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan komite audit dan opini audit tidak berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit delay</i>

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

7	Naimi et al., (2010)	<i>audit report lag</i>	<i>audit committee size, board independence, audit committee meetings, audit committee expertise, board size, audit committee independence</i>	Analisis regresi berganda	<i>audit committee size and audit committee meeting</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan variabel <i>audit committee independence</i> tidak berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit report lag</i> .
8	Kennedy et al., (2012)	<i>audit delay</i>	<i>size of the company, debt equity ratio, profitability, subsidiaries of multinational companies, audit firm size, audit fees, industry type</i>	<i>multiple regression</i>	<i>size of the company</i> dan <i>audit fees</i> berpengaruh negatif, <i>subsidiaries of multinational companies</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> . Sedangkan <i>debt equity ratio, profitability, audit firm size and industry type</i> tidak berpengaruh secara negatif terhadap <i>audit delay</i> .

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

9	Ishaq et al., (2016)	<i>audit report lag</i>	<i>audit quality, board size, audit committee size, risk management committee size, board meeting, board committees, board committee expertise, board committee gender</i>	<i>ordinary least square</i>	<i>B</i> SIZE berpengaruh positif, <i>BMEET</i> , <i>BCGEN</i> , and <i>AUDQ</i> berpengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan variabel <i>ACSIZE</i> , <i>RCSIZE</i> , <i>BCMTS</i> tidak berpengaruh secara negatif, <i>BCEXPT</i> tidak berpengaruh secara positif terhadap <i>audit report lag</i>
10	Azubike et al., (2014)	<i>audit report lag</i>	<i>board size, board independence and audit firm type</i>	<i>ordinary least square regression</i>	<i>board size</i> dan <i>board independence</i> mempunyai hubungan positif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan variabel <i>audit firm type</i> mempunyai hubungan negatif tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i>

Sumber: Data diolah penulis (2017)

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Keanggotaan komite audit memiliki peran penting untuk memantau pengendalian internal dan untuk memahami berbagai masalah keuangan dan operasional yang dapat timbul (Zhang et al., dalam Gunarsa dan Putri, 2017). Kontrol internal yang lemah adalah salah satu penyebab audit delay yang lama.

Berdasarkan peraturan bapepam dalam Siti et al., (2015) setiap perusahaan go public diwajibkan membentuk komite audit yang beranggotakan minimal 3 orang, semakin banyak jumlah komite audit maka audit delay akan semakin singkat.

Komite audit dipilih oleh komite independen dan terkadang juga diketuai oleh komite independen, komite independen berfungsi sebagai pengawas jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan tersebut sudah mematuhi prinsip-prinsip GCG yang sudah ditentukan (Tias dan Triani, 2014).

Berdasarkan penelitian I Putu dan Niluh (2017) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian Silvia dan Made (2013) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*

2.5.2 Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*

Reputasi Kantor Akuntan Publik menggambarkan citra perusahaan yang dibangun dari waktu ke waktu oleh perusahaan akibat dari kualitas audit yang dirasakan oleh perusahaan dan tidak ada *litigasi* setelah audit selesai dan *fee* yang dikenakan sudah sesuai dengan jasa yang dilakukannya (Aronmwan dalam Alwin dan Rosita, 2016).

Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi baik akan cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih pendek karena KAP besar memiliki staf auditor dalam jumlah yang besar dan lebih kompeten (Darwin dalam Sari et al., 2014).

KAP yang besar (Big Four) cenderung untuk menyelesaikan proses audit klien lebih cepat karena adanya insentif yang lebih besar dan struktur kerja yang baik dalam KAP tersebut, KAP yang besar (Big Four) akan mempertahankan kualitas kerjanya terhadap klien untuk menjaga reputasinya (Jessica dan Prima, 2017).

Berdasarkan penelitian Verawati dan Wirakusuma (2016) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian Silvia dan Made (2013) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh secara negatif terhadap

audit delay. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H_2 : Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*

2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan menggambarkan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan, semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan auditan semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan (Manda et al., 2016).

Perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan intensif untuk mengurangi *audit delay* sedangkan semakin kecil suatu perusahaan akan memperpanjang suatu *audit delay* (Sarah dan Basuki, 2017).

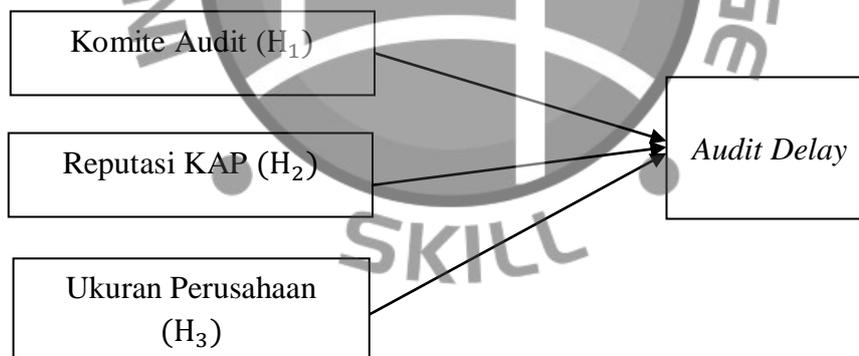
Berdasarkan penelitian I Putu dan Niluh (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian Kiki dan Nur (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H_3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

2.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menguji antara variabel independen yaitu komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu *audit delay*. Dalam penelitian ini variabel komite audit diukur dengan cara menghitung jumlah komite audit yang ada dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy dan ukuran perusahaan diukur dengan pengukuran logaritma natural.

Berdasarkan rincian diatas, kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah penulis (2017)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang terdapat dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode yang digunakan adalah tahun 2012-2016.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu dijelaskan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:8).

3.3 Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (tidak harus berturut-turut atau *unbalanced panel data*). Menurut Winarno (2011) data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan antara data runtun waktu atau *time series* dan seksi silang atau *cross section*, data

panel memiliki karakteristik yang terdiri dari beberapa objek dan meliputi beberapa periode waktu.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapat peneliti tidak secara langsung melainkan dari sumber-sumber yang sudah ada atau yang sudah terpublikasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara menentukan teori-teori sebagai landasan yang didapat dari buku, jurnal penelitian dan peraturan regulator yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat atau mengkopi data-data sekunder yang didapatkan melalui *website* Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.

3.3.4 Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana tidak semua elemen populasi dapat digunakan sebagai sampel, sampel yang dipilih harus sesuai kriteria-kriteria tertentu (Soentoro, 2015).

Kriteria dalam sampel penelitian ini yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan konvensional yang termasuk kedalam buku 3 dan 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 (tidak harus berturut-turut).
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2012 sampai tahun 2016.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan penelitian selama periode tahun 2012 sampai 2016 (tidak harus berturut-turut).

3.4 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen sebagai variabel bebas dan variabel dependen sebagai variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komite audit,

reputasi KAP dan ukuran perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*.

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012) variabel dependen itu merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *audit delay*. Menurut Linda dan Sugeng (2017) *audit delay* merupakan faktor yang penting untuk ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke publik, dapat dilihat dari lamanya waktu auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, jika auditor lama menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin lama pula *audit delay*nya.

Dalam penelitian ini *audit delay* diukur dengan jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit. Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk *audit delay* adalah skala nominal.

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012) variabel independen itu merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah:

1. Komite Audit

Menurut Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 pasal 1 menjelaskan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.

Dalam penelitian ini komite audit diukur dari menghitung jumlah komite audit yang ada dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Semakin banyak komite audit yang dimiliki perusahaan maka *audit delay* akan semakin singkat (Haryani dan Wiratmaja, 2014). Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk komite audit adalah skala nominal.

2. Reputasi KAP

Menurut Aronmwan dalam Alwin dan Rosita (2016) Reputasi Kantor Akuntan Publik adalah citra perusahaan yang dibangun dari waktu ke waktu oleh perusahaan akibat dari kualitas audit yang dirasakan oleh perusahaan dan tidak ada *litigasi* setelah audit selesai dan *fee* yang dikenakan sudah sesuai dengan jasa yang dilakukannya.

Dalam penelitian ini reputasi KAP diukur menggunakan variabel dummy dengan digolongkan menjadi dua kategori yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan diberi kode 1 dan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* akan diberi kode 0. Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk reputasi KAP adalah skala nominal.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan nilai total asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural yang dapat dirumuskan dengan:

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

Menurut Ajmi dalam Haryani dan Wiratmaja (2014) perusahaan besar yang memiliki total asset yang besar cenderung akan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangannya sehingga akan memperpendek *audit delay* yang dialami perusahaan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk ukuran perusahaan adalah skala rasio.

Tabel 3.1
Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Dependen	<i>Audit Delay</i> (AUD)	<i>Audit delay</i> adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Wiwik dalam Fitria dan Indah, 2015)	Diukur dari jumlah hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit	Rasio
Independen	Komite Audit (KOM)	Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris (Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 pasal 1)	Diukur dari menghitung jumlah komite audit yang ada dalam laporan keuangan tahunan perusahaan	Rasio

Tabel 3.1

Definisi Operasionalisasi Variabel (lanjutan)

Independen	Reputasi KAP (KAP)	Reputasi KAP adalah citra perusahaan yang dibangun dari waktu ke waktu oleh perusahaan akibat dari kualitas audit yang dirasakan oleh perusahaan dan tidak ada litigasi setelah audit selesai dan fee yang dikenakan sudah sesuai dengan jasa yang dilakukannya (Aronmwan dalam Alwin dan Rosita, 2016)	Diukur dengan variabel dummy. Kode 1 untuk KAP <i>Big Four</i> dan kode 0 untuk KAP <i>Non Big Four</i>	Nominal
Independen	Ukuran Perusahaan (UKPER)	Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan nilai total asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar	$Size = \ln \text{Total Assets}$	Rasio

Sumber : Data diolah oleh penulis (2017)

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software EViews* versi 9.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{AUD}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{KOM}_{i,t} + \beta_2 \text{KAP}_{i,t} + \beta_3 \text{UKPER}_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

$\text{AUD}_{i,t}$ = *audit delay* pada perusahaan i periode t

α = *Intercept* atau konstanta

β_1, β_2 , dan β_3 = Koefisien variabel independen

$\text{KOM}_{i,t}$ = Komite audit pada perusahaan i periode t

$\text{KAP}_{i,t}$ = Reputasi KAP pada perusahaan i periode t

$\text{UKPER}_{i,t}$ = Ukuran perusahaan pada perusahaan i periode t

$e_{i,t}$ = *Error* pada perusahaan i periode t

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang telah diperoleh untuk setiap variabel yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, maksimum, minimum dan standar deviasi (Winarno, 2011).

3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data seksi silang (*cross section*) dan runtut waktu (*time series*). Winarno (2011) menjelaskan bahwa analisis regresi data panel memiliki tiga macam model yang dapat digunakan yaitu:

1. *Common Effect Model*
2. *Fixed Effect Model*
3. *Random Effect Model*

Terdapat langkah-langkah pengujian untuk menentukan model estimasi yang tepat dalam analisis data panel yaitu uji Chow dan uji Hausman (Widarjono, 2010).

3.5.2.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih model apa yang akan digunakan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Berikut hipotesis yang digunakan dalam uji chow (Widarjono, 2010):

H_0 = Menggunakan model *Common Effect*

H_a = Menggunakan model *Fixed Effect*

Dalam pengujian uji chow H_0 diterima apabila nilai probabilitas pada *cross section Chi Square* $> 0,05$ dan H_a diterima apabila nilai probabilitas pada *cross section Chi Square* $< 0,05$.

3.5.2.2 Uji Hausman

Widarjono (2010) menjelaskan bahwa uji hausman dilakukan untuk mengetahui perubahan struktural dalam pendekatan jenis apa mode regresi peneliti, yaitu pendekatan jenis *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Berikut hipotesis yang digunakan dalam uji hausman:

H_0 = Menggunakan model *Random Effect*

H_a = Menggunakan model *Fixed Effect*

Dalam pengujian uji hausman H_0 diterima apabila nilai probabilitas pada *cross section random* $> 0,05$ dan H_a diterima apabila nilai probabilitas pada *cross section random* $< 0,05$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian yaitu (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas dan (4) uji otokorelasi

3.5.3.1 Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas menggunakan salah satu cara yaitu dengan uji Jarque-Bera. Berikut hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas (Winarno, 2011):

H_0 = Residual data terdistribusi normal

H_a = Residual data tidak terdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima apabila nilai probabilitas pada hasil pengujian $> 0,05$ dan H_a diterima apabila nilai probabilitas pada hasil pengujian $< 0,05$.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam Winarno (2011) menjelaskan bahwa multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen, karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada

persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Jika nilai F hitung $>$ F kritis pada α dan derajat kebebasan tertentu maka model mengandung unsur multikolinieritas. Pada pengujian F kritis dilihat melalui *correlation matrix* yang ditetapkan adalah sebesar 0,85 (Gujarati, 2010).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Basuki dan Prawoto, 2016). Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau disebut sebagai varians tak sama atau non konstan, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Gujarati, 2010).

Ada beberapa uji yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan menggunakan Uji Park dengan melihat probabilitas koefisien masing-masing variabel independen (Gujarati, 2010). Berikut hipotesis yang digunakan dalam uji Heteroskedastisitas:

H_0 = Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas di dalam model

H_a = Terdapat masalah heteroskedastisitas di dalam model

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima apabila nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 5\%$ dan H_a diterima apabila nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2011) uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya, autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi.

Gambar 3.1

Statistik Pengambilan Keputusan Durbin - Watson

Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 , berarti tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak H_0 , berarti ada autokorelasi negatif		
0	d_L	d_U	2	$4-d_U$	$4-d_L$	4
	1,10	1,54	2,46	2,90		

Sumber: Winarno (2011)

Apabila d berada diantara 1,54 dan 2,46 maka tidak ada autokorelasi dan bila nilai d ada diantara 0 hingga 1,10 dapat disimpulkan bahwa data mengandung autokorelasi positif (Winarno, 2011).

3.6 Teknik Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2013) uji parsial (*t test*) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji variabel-variabel independen yang ada didalam penelitian ini secara individual.

Untuk pengujian ini α yang ditetapkan adalah 5%, apabila (1) probabilitas $\leq 0,05$ maka berpengaruh signifikan, (2) probabilitas $\geq 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan, (3) *coefficient* negatif maka memiliki pengaruh negatif, (4) *coefficient* positif maka memiliki pengaruh positif (Sugiyono, 2012).

Menurut Winarno (2011) uji F atau uji simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji variabel-variabel independen yang ada didalam penelitian ini secara bersama-sama.

Untuk pengujian ini ditetapkan apabila (1) jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, (2) jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dari keseluruhan bank konvensional yang menjadi populasi dalam penelitian ini kemudian dipilih kembali bank konvensional yang termasuk kedalam buku 3 dan 4 atau disebut dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit	41
2	Bank Konvensional yang tidak termasuk buku 3 dan 4	(15)
Jumlah sampel		26
Periode pengamatan 5 tahun (2012-2016) x 26 bank		130
<i>Outlier</i>		(3)
Jumlah sampel akhir		127

Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 26 sampel bank konvensional yang termasuk dalam buku 3 dan 4. Kemudian terdapat *outlier* dalam penelitian ini, data *outlier* pada penelitian ini yaitu BPDB tahun 2015 dan BPDJTM tahun 2015 dan 2016. Berikut adalah nama-nama bank yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 4.2

Daftar Bank konvensional Sebagai Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Konvensional	Kode Saham Bank
1	Bank MNC Internasional	BABP
2	Bank Capital Indonesia	BACA
3	Bank Central Asia	BBCA
4	Bank Bukopin	BBKP
5	Bank Negara Indonesia	BBNI
6	Bank Nusantara Parahyangan	BBNP
7	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
8	Bank Tabungan Negara	BBTN
9	Bank J Trust Indonesia	BCIC
10	Bank Danamon Indonesia	BDMN
11	Bank Pembangunan Daerah Banten	BEKS
12	Bank Jabar Banten	BJBR
13	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM
14	Bank Mandiri	BMRI
15	Bank CIMB Niaga	BNGA
16	Bank Maybank Indonesia	BNII
17	Bank Permata	BNLI
18	Bank Sinarmas	BSIM
19	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	BTPN
20	Bank Victoria Internasional	BVIC
21	Bank Artha Graha Internasional	INPC
22	Bank Mayapada Internasional	MAYA
23	Bank China Construction Bank Indonesia	MCOR
24	Bank Mega	MEGA
25	Bank OCBC NISP	NISP
26	Bank Panin Indonesia	PNBN

Sumber: Data diolah Penulis (2018)

4.2 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan informasi terkait dengan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum (*max*), nilai minimum (*min*) dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut adalah tabel yang menampilkan statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif

	AUD	KOM	KAP	UKPER
Mean	60.32283	4.149606	0.732283	13.81097
Median	59.00000	4.000000	1.000000	13.87510
Maximum	105.0000	8.000000	1.000000	15.01650
Minimum	16.00000	3.000000	0.000000	11.85950
Std. Dev.	20.83529	1.228489	0.444523	0.652462
Observations	127	127	127	127

Sumber: data diolah penulis menggunakan *eviews 9* (2018)

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel *Audit Delay* adalah 60.32283 hari dengan standar deviasi sebesar 20.83529. Bank yang menghasilkan laporan audit tercepat adalah Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2013, 2014 dan Bank Danamon Indonesia pada tahun 2014 sebesar 16.00000 sedangkan Bank yang menghasilkan laporan audit terlama adalah Bank J Trust Indonesia pada tahun 2012 sebesar 105.0000. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi

dengan baik. *Median* dari variabel *Audit Delay* menunjukkan nilai sebesar 59.00000.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel Komite Audit adalah 4.149606 dengan standar deviasi sebesar 1.228489. Dari keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian jumlah komite audit terbanyak yaitu berjumlah 8 orang sedangkan jumlah komite audit paling sedikit yaitu berjumlah 3 orang. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. *Median* dari variabel Komite Audit menunjukkan nilai sebesar 4.000000.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel Reputasi KAP adalah 0.732283 dengan standar deviasi sebesar 0.444523. Dari sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat 19 Bank yang menggunakan jasa KAP Big Four sedangkan 7 Bank lainnya menggunakan jasa KAP Non Big Four. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. *Median* dari variabel Reputasi KAP menunjukkan nilai sebesar 1.000000.

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada variabel Ukuran Perusahaan adalah 13.81097 dengan standar deviasi sebesar 0.652462. Bank yang mempunyai log total asset terbesar adalah Bank Mandiri pada tahun 2016 sebesar 15.01650 sedangkan Bank mempunyai log total asset terendah

adalah Bank J Trust Indonesia pada tahun 2014 sebesar 11.85950. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. *Median* dari variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai sebesar 13.87510.

4.2.2 Pengujian Model Regresi Data Panel

Penentuan model estimasi regresi data panel antara model *common effect*, *fixed effect*, *random effect* dilakukan dengan melakukan uji Chow dan uji Hausman.

4.2.2.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian menggunakan *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Hasil dari uji Chow yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Chow

Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.596664	(25,98)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.642998	25	0.0000

Sumber: data diolah penulis menggunakan *evIEWS 9* (2018)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross section Chi – square* adalah sebesar 0.0000. Nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi *Chi – square* 0.05. oleh karena itu, H_a dinyatakan diterima sehingga dapat dikatakan hasil regresi model dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model* dan dilanjutkan ke uji Hausman.

4.2.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian menggunakan *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hasil dari uji Hausman yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Hausman

Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.367691	3	0.4997

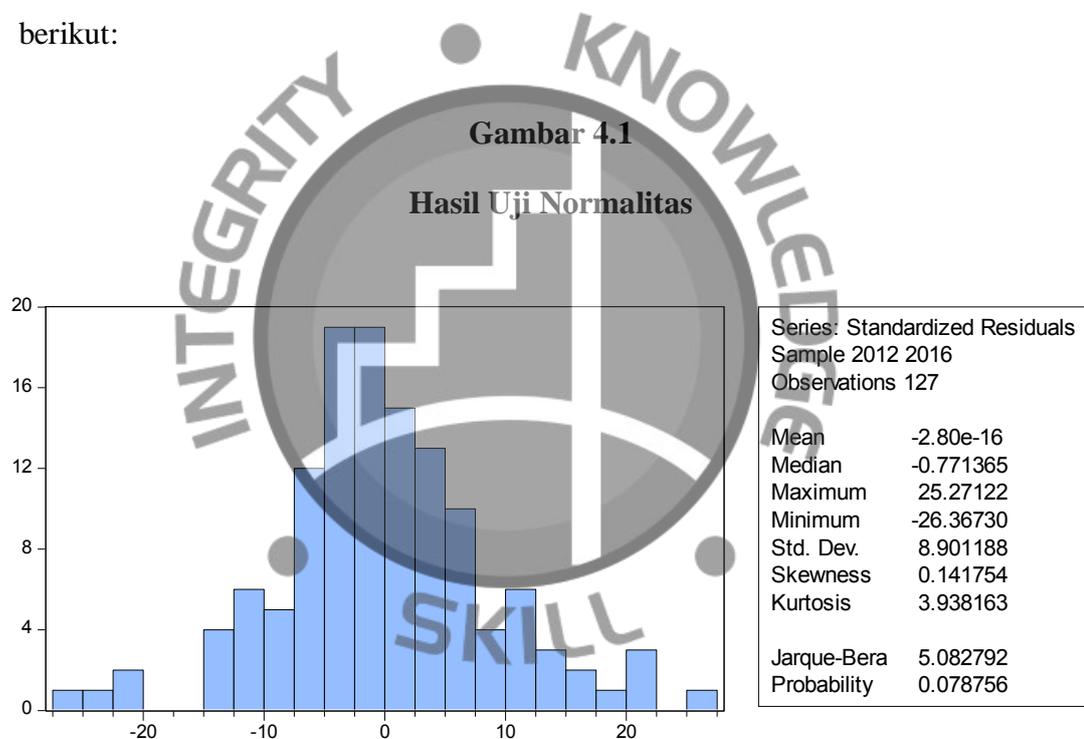
Sumber: data diolah penulis menggunakan *eviews 9* (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* adalah 0.4997. nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, H_o dinyatakan diterima sehingga dapat dikatakan bahwa hasil regresi model dalam penelitian ini menggunakan *random effect model*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah residual data yang diperoleh pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak normal karena residual data yang terdistribusi normal merupakan salah satu syarat untuk melakukan teknik analisis regresi berganda. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:



Sumber: data diolah penulis menggunakan *evIEWS* 9 (2018)

Data yang menunjukkan terdistribusi normal apabila memiliki nilai probabilitas $> 5\%$. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *EViews* 9 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.078756 yang artinya bahwa nilai

ini lebih besar dari 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima yang berarti data terdistribusi secara normal dengan jumlah observasi sebanyak 127.

Hasil uji normalitas awalnya tidak terdistribusi dengan normal saat total sampel penelitian sebanyak 130 yang disebabkan oleh adanya beberapa sampel penelitian yang mempunyai nilai ekstrim dan menyebabkan ketimpangan pada data. Namun peneliti melakukan *outlier* sebanyak 3 sehingga mendapatkan data yang telah terdistribusi normal. Berikut adalah daftar sampel penelitian yang dijadikan *outlier* dalam penelitian ini:

Tabel 4.6

Daftar *Outlier* Penelitian

No.	Nama Bank konvensional	Tahun
1	Bank Pembangunan Daerah Banten	2015
2	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2015
3	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2016

Sumber: data diolah penulis menggunakan *eviews 9* (2018)

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi linier antar variabel independen. Salah satu syarat di dalam uji asumsi klasik yaitu data yang diperoleh tidak boleh ada unsur multikolinieritas. Cara untuk melihat masalah di dalam multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *correlation matrix*. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

	AUD	KOM	KAP	UKPER
AUD	1			
KOM	-0.335226	1		
KAP	-0.533019	0.132058	1	
UKPER	-0.736816	0.341167	0.656248	1

Jika nilai setiap variabel < 0.85 maka dapat disimpulkan tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model penelitian. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut tidak ada yang melebihi 0.85 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen di dalam penelitian ini tidak ada unsur multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Park untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam hasil persamaan model regresi.

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test : Park				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KOM	-0.010062	0.222737	-0.045172	0.9640
KAP	0.548621	0.822665	0.666882	0.5061
UKPER	0.265121	0.597707	0.443564	0.6581
C	-1.338983	7.711104	-0.173644	0.8624

Sumber: data diolah penulis menggunakan *eviews 9* (2018)

Hasil uji Park pada tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas masing-masing variabel independen yaitu lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi. Hasil regresi persamaan yang baik menandakan tidak terdapat masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Hasil regresi persamaan dinyatakan lolos uji autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson stat berada pada kondisi 1.54-2.46. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi.

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson Statistic</i>	
Durbin-Watson stat	1.612165

Sumber: data diolah penulis menggunakan *evIEWS* 9 (2018)

4.2.4 Hasil Persamaan Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan terdiri dari 26 Bank Konvensional dan jumlah sampel selama lima tahun sehingga sampel keseluruhan sebanyak 127, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{AUD}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{KOM}_{i,t} + \beta_2 \text{KAP}_{i,t} + \beta_3 \text{UKPER}_{i,t} + e_{i,t}$$

Berdasarkan hasil regresi metode *random effect*, diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Regresi Penelitian Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KOM	-2.909415	1.197538	-2.429497	0.0166
KAP	-2.057641	4.897014	-0.420183	0.6751
UKPER	-19.70422	3.733258	-5.278024	0.0000
C	345.9023	49.39865	7.002261	0.0000
R-squared	0.310156			
Adjusted R-squared	0.293330			
S.E. of regression	10.05435			
F-statistic	18.43372			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah penulis menggunakan *eviews 9* (2018)

Berdasarkan hasil regresi model penelitian diatas, dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{AUD}_{i,t} = 345.9023 - 2.909415\text{KOM}_{i,t} - 2.057641\text{KAP}_{i,t} - 19.70422\text{UKPER}_{i,t}$$

Apabila komite audit (KOM), reputasi KAP (KAP), dan ukuran perusahaan (UKPER) diasumsikan konstan pada perusahaan sampel periode 2012-2016, maka rata-rata *audit delay* (AUD) sebesar 345.9023.

Koefisien regresi komite audit (KOM) sebesar -2.909415 menunjukkan bahwa *audit delay* pada perusahaan sampel periode 2012-2016 akan mengalami

penurunan sebesar 2.909415 untuk setiap kenaikan 1 satuan pada komite audit (KOM) dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi reputasi KAP (KAP) sebesar -2.057641 menunjukkan bahwa *audit delay* pada perusahaan sampel periode 2012-2016 akan mengalami penurunan sebesar 2.057641 untuk setiap kenaikan 1 satuan pada reputasi KAP (KAP) dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien regresi ukuran perusahaan (UKPER) sebesar -19.70422 menunjukkan bahwa *audit delay* pada perusahaan sampel periode 2012-2016 akan mengalami penurunan sebesar 19.70422 untuk setiap kenaikan 1 satuan pada ukuran perusahaan (UKPER) dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.5 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2013) uji parsial (*t test*) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (*t test*) ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ada didalam penelitian ini. Kesimpulan yang diambil dari uji t yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H_1) dalam penelitian ini yaitu komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.10 nilai probabilitas komite audit sebesar 0.0166 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 dan koefisien regresi dari variabel komite audit menunjukkan nilai -2.909415. Hal tersebut menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 dalam penelitian ini terbukti.

Hipotesis 2 (H_2) dalam penelitian ini yaitu reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.10 nilai probabilitas reputasi KAP sebesar 0.6751 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 dan koefisien regresi dari variabel reputasi KAP menunjukkan nilai -2.057641. Hal tersebut menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_2 dalam penelitian ini tidak terbukti.

Hipotesis 3 (H_3) dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.10 nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 dan koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai -19.70422. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_3 dalam penelitian ini terbukti.

Menurut Winarno (2011) uji F atau uji simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji variabel-variabel independen yang ada didalam penelitian ini secara bersama-sama. Kesimpulan yang diambil dari uji f yaitu sebagai berikut:

Dalam penelitian ini komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.10 nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari nilai signifikansi

0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*, sehingga dapat dinyatakan terbukti dalam penelitian.

4.2.6 Analisis Hasil Penelitian

4.2.6.1 Analisis Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian ini Komite Audit menunjukkan dampak berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sesuai dengan koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit maka akan semakin memperpendek *audit delay*, begitu juga sebaliknya jika semakin sedikit jumlah komite audit maka akan semakin memperpanjang *audit delay*. Hal ini disebabkan karena komite audit mempunyai tugas mengawasi pengelolaan perusahaan dan berperan sebagai penghubung antara manajemen dengan KAP atas laporan keuangan, sehingga semakin banyak jumlah komite audit pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memperpendek terjadinya *audit delay*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu I Putu dan Ni Luh (2017), Nurul (2015) dan Naimi et al (2010) yang menunjukkan bahwa pengaruh komite audit terhadap *audit delay* yaitu berpengaruh negatif.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Silvia dan Made (2013) dan Verawati dan Wirakusuma (2016) yang menunjukkan bahwa pengaruh komite audit terhadap *audit delay* yaitu tidak berpengaruh secara negatif.

4.2.6.2 Analisis Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian ini Reputasi KAP menunjukkan dampak tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sesuai dengan koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* tidak akan mempengaruhi *audit delay* perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena setiap KAP mempunyai sistem informasi yang berbeda-beda dan setiap KAP akan memberikan jasa pelayanan serta kualitas yang terbaik kepada penggunanya, sehingga reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Herawaty (2015), Silvia dan Made (2013) dan Nurul (2015) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Verawati dan Wirakusuma (2016) yang menunjukkan bahwa pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* yaitu berpengaruh negatif.

4.2.6.3 Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan menunjukkan dampak berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sesuai dengan koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin memperpendek *audit delay*, begitu juga sebaliknya jika semakin kecil ukuran perusahaan maka akan semakin memperpanjang *audit delay*.

Hal ini disebabkan perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak, serta memiliki sistem informasi yang lebih canggih dan cenderung lebih dipantau oleh banyak pihak karena memiliki investor lebih banyak dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu I Putu dan Ni Luh (2017) dan Kennedy et al (2012) yang menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* yaitu berpengaruh negatif.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Kiki dan Nur (2015) yang menunjukkan bahwa pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* yaitu tidak berpengaruh.

4.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan pertimbangan dan bisa dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui pengaruh komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dan yang termasuk kedalam buku 3 dan 4.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan apabila perusahaan memiliki jumlah komite audit lebih banyak maka akan semakin memperpendek

audit delay, begitu juga sebaliknya apabila perusahaan memiliki jumlah komite audit lebih sedikit maka akan semakin memperpanjang *audit delay*.

Dalam penelitian ini reputasi KAP mempunyai hasil bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* sama saja, karena keduanya akan memberikan kualitas pelayanan yang baik untuk perusahaan yang menggunakan jasanya. Hal ini disebabkan karena masing-masing KAP ingin menjaga reputasi serta kualitasnya dan akan berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga *audit delay* perusahaan tersebut akan lebih pendek. Perusahaan yang besar dapat dilihat dari total asset perusahaan itu sendiri. Perusahaan besar mempunyai investor dan sumber daya yang lebih banyak dari perusahaan kecil sehingga perusahaan besar mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah:

1. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit maka akan semakin memperpendek *audit delay* suatu perusahaan.
2. Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* tidak mempengaruhi cepat atau lambatnya penyampaian laporan keuangan karena setiap KAP akan menjaga reputasi serta kualitasnya.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar mempunyai banyak investor dibanding perusahaan kecil sehingga perusahaan yang lebih besar mempunyai tanggung jawab menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Secara simultan variabel komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam menyusun penelitian ini.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan perbankan konvensional yang termasuk kedalam buku 3 dan 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total sampel sebanyak 26 perusahaan.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu variabel komite audit, reputasi KAP dan ukuran perusahaan.
3. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016.

5.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah:

1. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel.

2. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen selain variabel independen yang sudah diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel profitabilitas, umur perusahaan dan solvabilitas.
3. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu penelitian sehingga hasil yang dicapai dapat lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. I., & Ahmad, A. C. (2016). Effects of Corporate Governance Characteristics on Audit Report Lags. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 159-164.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal/Volume V Nomor 1*, 135-150.
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2*, 251-270.
- Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 2*, 261-270.
- Apriyani, N. N. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 Edisi Khusus*, 169-177.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Service (16ed)*. England: Pearson Education.
- Aristika, M. N., Trisnawati, R., & Handayani, C. D. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559-567.
- Armansyah, F., & Kurnia. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10*, 1-16.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.3*, 1079-1108.
- Azubike, J., & Aggreh, M. (2014). Corporate Governance And Audit Delay In Nigerian Quoted Companies. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research Vol.2 No.10*, 22-33.

- Darmawan, I. Y., & Widhiyani, N. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1*, 254-282.
- Evryani Rianti, N. P., & Ratna Sari, M. M. (2014). Karakteristik Komite Audit dan Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3*, 488-508.
- Hariza, J. A., Wahyuni, N. I., & Wardayati, S. M. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Emiten Industri Keuangan Di BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 30-47.
- Haryani, J., & Wiratmaja, I. N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1*, 63-78.
- Hastuti, L. P., & Santoso, S. (2017). Pengaruh Solvabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Vol.15 No.1*, 27-33.
- Herawaty. (2015). Pengaruh Return On Asset, Debt Ratio, Ukuran KAP, Opini Audit dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2013. 1-23.
- Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Selama Periode 2012-2014). *Ultima Accounting Vol 8. No.1*, 1-21.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laksono, F. D., & Mu'id, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting vol.3*, 1-13.
- Modugu, P. K., Eragbhe, E., & Ikhatua, O. J. (2012). Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. *Research Journal of Finance and Accounting Vol.3 No.6*, 46-54.

- Mualimah, S., Andini, R., & Oemar, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS), Kepemilikan Publik dan Solvabilitas Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran ISSN : 2502-7697*, 1-13.
- Nor, M. M., Shafie, R., & Hussin, W. W. (2010). Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 57-84.
- Patiku, D. T., & Sambo, E. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ASSETS Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi vol.5*, 44-55.
- Pradipta, F., Topowijono, & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 36 No. 1*, 101-110.
- Pratama, H. G. (2015). Pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi UNESA, Vol 2, No 2*, 1-26.
- Puspitasari, K. D., & Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2*, 283-299.
- Putra, P. O., & Putra, I. D. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3*, 2278-2306.
- Putri, K. P., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.9*, 1-16.
- Rustiarini, N. W., & Sugiarti, N. M. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah Volume 2 Nomor 2*, 657-675.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, R. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal/ Volume IV Nomor 2*, 1-15.

- Sari, I. P., Setiawan, R. A., & Ilham, D. E. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2*, 1-15.
- Shukeri, S. N., & Nelson, S. P. (2011). Timeliness of Annual Audit Report: Some Empirical Evidence From Malaysia. *Entrepreneurship and Management International Conference*, 1-23.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparsada, N. D., & Putri, I. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1*, 60-87.
- Susilowati, E., & Innayati, C. D. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Vol.XIX, No. 03*, 449-461.
- Tias, F. W., & Triani, N. A. (2014). Pengaruh Internal Perusahaan, Eksternal Audit dan Komite Audit Terhadap Audit Delay di Perusahaan Go Public di Indonesia. *El-Muhasaba, Vol. 5, No 2*, 181-194.
- Tricia, J., & Apriwenni, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan. *Panduan Penulisan Jurnal Akuntansi Bisnis*, 96-105.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Yusrawati, H., Yusraini, & Pipin, K. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON Vol.2*, 1-15.

<http://www.idx.co.id>

<http://www.ojk.co.id>

LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN

No.	Perusahaan	Tahun	AUD	KOM	KAP	UKPER
1	BABP	2012	87	4	1	12.8712
	BABP	2013	79	3	1	12.9120
	BABP	2014	75	4	1	12.9745
	BABP	2015	70	4	1	13.0841
	BABP	2016	61	4	1	13.1159
2	BACA	2012	86	3	0	12.7533
	BACA	2013	86	3	0	12.8537
	BACA	2014	86	3	0	12.9662
	BACA	2015	83	3	0	13.0849
	BACA	2016	88	3	0	13.1525
3	BBCA	2012	64	3	1	14.6464
	BBCA	2013	49	3	1	14.6957
	BBCA	2014	47	3	1	14.7423
	BBCA	2015	47	3	1	14.7741
	BBCA	2016	45	3	1	14.8304
4	BBKP	2012	70	4	1	13.8175
	BBKP	2013	73	4	1	13.8417
	BBKP	2014	86	4	1	13.8979
	BBKP	2015	74	5	1	13.9748
	BBKP	2016	88	5	1	14.0229
5	BBNI	2012	60	4	1	14.5228
	BBNI	2013	48	3	1	14.5228
	BBNI	2014	22	3	1	14.6197
	BBNI	2015	25	4	1	14.7064
	BBNI	2016	20	3	1	14.7803
6	BBNP	2012	74	3	0	12.9145
	BBNP	2013	50	3	0	12.9994
	BBNP	2014	51	3	0	12.9763
	BBNP	2015	54	3	0	12.9352
	BBNP	2016	59	3	0	12.8868

LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN (LANJUTAN)

	BBRI	2012	23	8	1	14.7414
	BBRI	2013	16	8	1	14.7967
7	BBRI	2014	16	6	1	14.9042
	BBRI	2015	29	4	1	14.9437
	BBRI	2016	20	6	1	15.0016
	BBTN	2012	58	3	1	14.0482
	BBTN	2013	41	5	1	14.1178
8	BBTN	2014	54	4	1	14.1601
	BBTN	2015	29	5	1	14.2350
	BBTN	2016	41	7	1	14.3308
	BCIC	2012	105	4	0	13.1830
	BCIC	2013	98	4	0	13.0055
9	BCIC	2014	86	6	0	11.8595
	BCIC	2015	78	4	0	13.1200
	BCIC	2016	59	7	0	13.2568
	BDMN	2012	37	6	1	14.1925
	BDMN	2013	36	6	1	14.2654
10	BDMN	2014	16	5	1	14.2916
	BDMN	2015	61	5	1	14.2743
	BDMN	2016	58	5	1	14.2408
	BEKS	2012	77	3	0	12.8855
	BEKS	2013	86	3	0	12.9544
11	BEKS	2014	65	3	0	12.9564
	BEKS	2015	119	3	0	12.7758
	BEKS	2016	76	4	0	12.7203
	BJBR	2012	63	5	1	13.8503
	BJBR	2013	65	6	1	13.8510
12	BJBR	2014	63	6	1	13.8799
	BJBR	2015	57	5	1	13.9479
	BJBR	2016	60	5	1	14.0100

LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN (LANJUTAN)

13	BJTM	2012	59	3	1	13.4641
	BJTM	2013	66	3	1	13.5191
	BJTM	2014	58	3	1	13.5798
	BJTM	2015	7	3	1	13.6315
	BJTM	2016	7	3	1	13.6338
14	BMRI	2012	56	6	1	14.8032
	BMRI	2013	41	6	1	14.8652
	BMRI	2014	33	6	1	14.9320
	BMRI	2015	28	5	1	14.9591
	BMRI	2016	30	6	1	15.0165
15	BNGA	2012	45	6	1	14.2954
	BNGA	2013	45	6	1	14.3402
	BNGA	2014	42	6	1	14.3677
	BNGA	2015	55	6	1	14.3781
	BNGA	2016	48	4	1	14.3830
16	BNII	2012	50	5	1	14.0636
	BNII	2013	49	4	1	14.1478
	BNII	2014	42	4	1	14.1563
	BNII	2015	54	4	1	14.1976
	BNII	2016	45	4	1	14.2219
17	BNLI	2012	50	4	1	14.1199
	BNLI	2013	51	4	1	14.2197
	BNLI	2014	51	3	1	14.2680
	BNLI	2015	56	3	1	14.2617
	BNLI	2016	47	4	1	14.2189
18	BSIM	2012	77	5	0	13.1805
	BSIM	2013	84	5	0	13.2417
	BSIM	2014	84	4	0	13.3276
	BSIM	2015	84	3	0	13.4451
	BSIM	2016	76	3	0	13.4941

LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN (LANJUTAN)

19	BTPN	2012	51	5	1	13.7715
	BTPN	2013	49	5	1	13.8430
	BTPN	2014	62	4	1	13.8751
	BTPN	2015	60	3	1	13.9087
	BTPN	2016	48	4	1	13.9608
20	BVIC	2012	84	3	0	13.1569
	BVIC	2013	84	3	0	13.2827
	BVIC	2014	89	3	1	13.3297
	BVIC	2015	89	4	1	13.3664
	BVIC	2016	58	4	1	13.4150
21	INPC	2012	80	5	0	13.3130
	INPC	2013	84	6	0	13.3261
	INPC	2014	77	6	0	13.3702
	INPC	2015	82	6	0	13.4000
	INPC	2016	82	6	0	13.4150
22	MAYA	2012	79	3	0	13.2347
	MAYA	2013	86	3	0	13.3805
	MAYA	2014	83	3	0	13.5584
	MAYA	2015	88	3	1	13.6749
	MAYA	2016	79	3	1	13.7842
23	MCOR	2012	79	3	1	12.8126
	MCOR	2013	78	3	1	12.8986
	MCOR	2014	83	3	1	12.9899
	MCOR	2015	55	3	1	13.0093
	MCOR	2016	89	3	1	13.0884
24	MEGA	2012	65	3	1	13.8144
	MEGA	2013	59	3	1	13.8227
	MEGA	2014	71	3	1	13.8238
	MEGA	2015	78	3	1	13.8339
	MEGA	2016	59	3	1	13.8484

LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN (LANJUTAN)

	NISP	2012	43	4	1	13.8984
	NISP	2013	29	4	1	13.9891
25	NISP	2014	41	4	1	14.0134
	NISP	2015	25	4	1	14.0809
	NISP	2016	25	3	1	14.1405
	PNBN	2012	84	4	1	14.1726
	PNBN	2013	83	4	1	14.2169
26	PNBN	2014	37	4	1	14.2370
	PNBN	2015	50	4	1	14.2672
	PNBN	2016	48	4	1	14.2992



LAMPIRAN II
HASIL UJI PENELITIAN

1. STATISTIK DESKRIPTIF

	AUD	KOM	KAP	UKPER
Mean	60.32283	4.149606	0.732283	13.81097
Median	59.00000	4.000000	1.000000	13.87510
Maximum	105.0000	8.000000	1.000000	15.01650
Minimum	16.00000	3.000000	0.000000	11.85950
Std. Dev.	20.83529	1.228489	0.444523	0.652462
Skewness	-0.242469	0.924978	-1.049231	-0.123451
Kurtosis	2.201596	3.127954	2.100886	2.331193
Jarque-Bera Probability	4.617584 0.099381	18.19651 0.000112	27.57990 0.000001	2.689557 0.260597
Sum	7661.000	527.0000	93.00000	1753.993
Sum Sq. Dev.	54697.76	190.1575	24.89764	53.63899
Observations	127	127	127	127

2. UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.596664	(25,98)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.642998	25	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: AUD

Method: Panel Least Squares

Date: 08/06/18 Time: 15:07

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 26

Total panel (unbalanced) observations: 127

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KOM	-1.792657	1.092107	-1.641466	0.1033
KAP	-4.872950	3.759991	-1.296001	0.1974
UKPER	-20.19878	2.701321	-7.477369	0.0000
C	350.2946	34.27759	10.21935	0.0000
R-squared	0.556906	Mean dependent var		60.32283
Adjusted R-squared	0.546099	S.D. dependent var		20.83529
S.E. of regression	14.03719	Akaike info criterion		8.152286
Sum squared resid	24236.24	Schwarz criterion		8.241867
Log likelihood	-513.6702	Hannan-Quinn criter.		8.188682
F-statistic	51.53121	Durbin-Watson stat		0.841272
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.367691	3	0.4997

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KOM	-3.634060	-2.909415	0.702662	0.3873
KAP	3.298939	-2.057641	22.044886	0.2539
UKPER	17.743660	-19.704224	36.319751	0.7449

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: AUD

Method: Panel Least Squares

Date: 08/06/18 Time: 15:10

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 26

Total panel (unbalanced) observations: 127

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	318.0441	98.06781	3.243104	0.0016
KOM	-3.634060	1.461766	-2.486076	0.0146
KAP	3.298939	6.784219	0.486267	0.6279
UKPER	-17.74366	7.089215	-2.502909	0.0140

Effects Specification

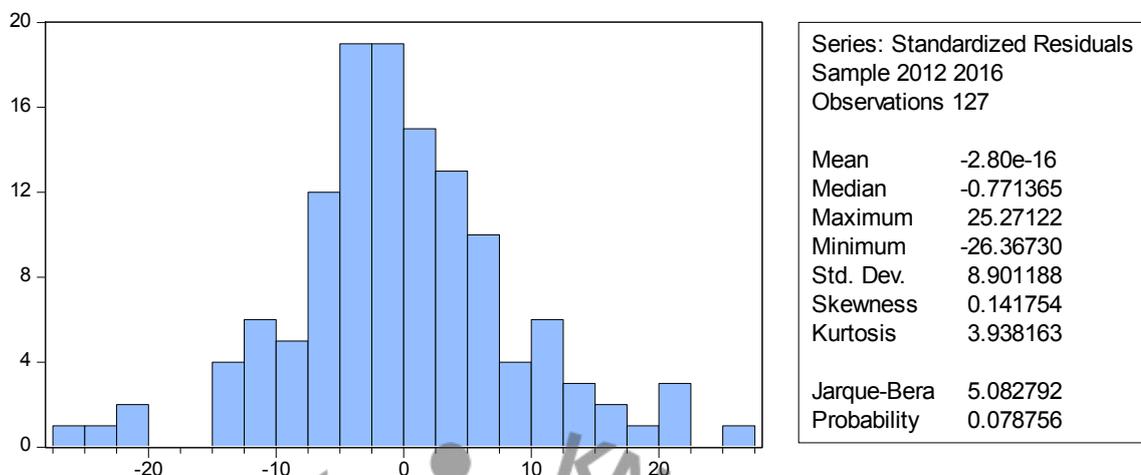
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.817486	Mean dependent var	60.32283
Adjusted R-squared	0.765339	S.D. dependent var	20.83529
S.E. of regression	10.09300	Akaike info criterion	7.659034
Sum squared resid	9983.125	Schwarz criterion	8.308494
Log likelihood	-457.3487	Hannan-Quinn criter.	7.922902
F-statistic	15.67658	Durbin-Watson stat	1.977476
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KOM	-2.909415	1.197538	-2.429497	0.0166
KAP	-2.057641	4.897014	-0.420183	0.6751
UKPER	-19.70422	3.733258	-5.278024	0.0000
C	345.9023	49.39865	7.002261	0.0000
R-squared	0.310156	Mean dependent var	24.28043	
Adjusted R-squared	0.293330	S.D. dependent var	12.04092	
S.E. of regression	10.05435	Sum squared resid	12434.07	
F-statistic	18.43372	Durbin-Watson stat	1.612165	
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. UJI NORMALITAS



6. UJI MULTIKOLINERITAS

	AUD	KOM	KAP	UKPER
AUD	1.000000	-0.335226	-0.533019	-0.736816
KOM	-0.335226	1.000000	0.132058	0.341167
KAP	-0.533019	0.132058	1.000000	0.656248
UKPER	-0.736816	0.341167	0.656248	1.000000

7. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Dependent Variable: LNRESID

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/07/18 Time: 12:13

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 26

Total panel (unbalanced) observations: 127

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KOM	-0.010062	0.222737	-0.045172	0.9640
KAP	0.548621	0.822665	0.666882	0.5061
UKPER	0.265121	0.597707	0.443564	0.6581
C	-1.338983	7.711104	-0.173644	0.8624

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.141032	0.2019
Idiosyncratic random		2.268690	0.7981
Weighted Statistics			
R-squared	0.013674	Mean dependent var	1.794505
Adjusted R-squared	-0.010383	S.D. dependent var	2.233887
S.E. of regression	2.248464	Sum squared resid	621.8375
F-statistic	0.568410	Durbin-Watson stat	1.663598
Prob(F-statistic)	0.636851		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.015852	Mean dependent var	2.692715
Sum squared resid	764.0698	Durbin-Watson stat	1.353918

8. UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: AUD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/06/18 Time: 15:46

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 26

Total panel (unbalanced) observations: 127

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
KOM	-2.909415	1.197538	-2.429497	0.0166
KAP	-2.057641	4.897014	-0.420183	0.6751
UKPER	-19.70422	3.733258	-5.278024	0.0000
C	345.9023	49.39865	7.002261	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		10.37885	0.5140
Idiosyncratic random		10.09300	0.4860
Weighted Statistics			
R-squared	0.310156	Mean dependent var	24.28043
Adjusted R-squared	0.293330	S.D. dependent var	12.04092

S.E. of regression	10.05435	Sum squared resid	12434.07
F-statistic	18.43372	Durbin-Watson stat	1.612165
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.549200	Mean dependent var	60.32283
Sum squared resid	24657.74	Durbin-Watson stat	0.812961



RIWAYAT HIDUP PENYUSUN SKRIPSI



PERSONAL DETAILS

Full Name : Anisa Masarya Sarwono
Gender : Female
Place, Date of Birth : Bogor, October 5th 1995
Nationality : Indonesia
Religion : Moslem
Marital Status : Single
Phone, Mobile : 082112353848 / 085775947868
Email : caca.sarwono@gmail.com

PERSONALITIES

Kind, good attitude, faithful, able to work in group, honest, cooperative, discipline, fast learner, good interpersonal and communication skill.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Formal Educations

2013-2017 : STIE Indonesia Banking School, Jakarta
(Accounting Major)
2010-2013 : SMAN 25 Jakarta
2007-2010 : SMPN 160 Jakarta
2001-2007 : SDI PB. Soedirman, Jakarta
2000-2001 : TK Islam Arafah, Jakarta

Non Formal Educations

- 2013 – 2014 : English For Business and Banking, George
Manson University
- 2013 : Zahir Accounting Application
- 2013 : Leadership Training, Rindam Jaya
- 2013 : Basic Activitist Training Program
(BATPRO), STIE IBS
- 2016 : Mini Banking Training, STIE IBS
- 2016 : Credit Analyst Training
Basic Treasury Training
Trade Finance Training
Effective Selling Skill Training
- 2017 : TOEFL, International Language Programs

ORGANIZATION EXPERIENCE

- 2014 : Committee of SHISHA Accounting Event

INTERNSHIP

- 2016 : Interenship at Bank Indonesia Surabaya
- 2016 : Interenship at Bank Rakyat Indonesia
(Mabes TNI Cilangkap Branch)

SKILLS

1. Computer Literate (MS. Word, MS. Excel, and MS. Power Point)
2. Internet Literate
3. Software Analysis Literate (E-Views)

LANGUAGE SKILL

1. Indonesia : ★★★★★
2. English : ★★★★